

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu entitas usaha serta menilai apakah perusahaan tersebut kemungkinan akan berpotensi mengalami kondisi sulit keuangan (*financial distress*). Entitas usaha atau perusahaan yang menjadi bahan objek penelitian adalah perusahaan industri *department store* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode E73 berdasarkan pengklasifikasian IDX *Industrial Classification* (IDX-IC). Metode yang dipergunakan dan diaplikasikan adalah metode analisis Altman Z-Score jenis Modifikasian pada sebelum, selama, dan setelah terjadinya pandemi Covid-19. Berlandaskan hasil analisis menggunakan metode tersebut dapat diambil intisari atau simpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan pada entitas usaha yang berkecimpung di industri *department store* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode E73 berdasarkan pengklasifikasian IDX-IC menggunakan metode analisis kondisi sulit keuangan (*financial distress*) nilai skor Z Altman jenis Modifikasian menunjukkan hasil yang berbeda. Pada sebelum kejadian pandemi Covid-19 semua perusahaan dalam kondisi tidak sulit keuangannya (*financial distress*) artinya memiliki kondisi keuangan yang sehat (*safe*), sedangkan selama kejadian pandemi Covid-19 diperoleh satu perusahaan mendapati kondisi sulit keuangan (*financial distress*) pada tahun 2020, dan setelah kejadian pandemi Covid-19 tidak terdapat entitas usaha yang mengalami kondisi keuangan yang sulit atau *financial distress*, namun terdapat satu entitas usaha yang dikategorikan dalam kondisi abu-abu.
2. Terdapat perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian berpotensi mendapati kondisi keuangan yang sulit (*financial distress*) mengaplikasikan metode analisis nilai skor Z Modifikasi Altman adalah PT Matahari Department Store pada tahun 2020 atau semasa terjadi pandemi Covid-19, kemudian PT Matahari Department Store juga dikategorikan dalam kondisi abu-abu pada tahun 2023 atau kejadian pandemi Covid-19 telah usai.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah mengenai analisis untuk mengetahui kondisi keuangan dan mengetahui perusahaan yang berpotensi berkondisi sulit keuangan (*financial distress*) pada perusahaan industri *department store*, implikasinya adalah untuk perusahaan yang kondisi keuangannya termasuk mengalami penurunan agar dapat mempertimbangkan tindakan-tindakan untuk menjaga stabilitas keuangannya. Tindakan tersebut termasuk menjaga nilai modal kerja, meningkatkan akumulasi laba ditahan, berusaha untuk memperoleh EBIT yang tinggi, menjaga nilai total aset, dan berusaha menggunakan sumber permodalan dari ekuitas dibandingkan liabilitas, sehingga perusahaan dapat terhindarkan dari kondisi sulit keuangan (*financial distress*) yang menyebabkan kebangkrutan.

5.3 Keterbatasan

1. Terdapat perbedaan format angka dalam pelaporan keuangan yang ditampilkan oleh ketiga perusahaan objek penelitian, dua entitas usaha seperti PT Matahari dan PT Ramayana menampilkan format angka laporan keuangan yang tidak lengkap (hanya diungkapkan dalam jutaan), sementara itu lain dengan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk format pembilang angka unsur data keuangan ditampilkan lengkap. Perbedaan ini menjadikan hasil analisis dapat berbeda dari yang seharusnya.

5.4 Saran

Berdasarkan pengambilan simpulan atas keseluruhan penelitian dan keterbatasan yang dialami peneliti selama penelitian, maka dapat dikemukakan serta anjuran beberapa saran yang diharapkan untuk dipertimbangkan:

1. Penelitian di masa yang akan datang diharapkan boleh mempertimbangkan penggunaan format angka data keuangan yang digunakan, agar hasil analisis sesuai dengan data yang lengkap.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dan model analisis lainnya guna mendapatkan informasi mengenai sektor lainnya yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi IDX-IC.